



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat

Feby Lestary¹, Dian Indihadi²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: lestayfeby10@gmail.com¹, dianindihadi@upi.edu²

Abstrak

This research is triggered by the lack of effective use of instructional media in the writing skill of tool instructions text. Learning in primary school, writing is more often presented in theoretical form than in practice so that when learning to write tool instructions text, the students still have difficulty in making tool instructions text in accordance with the correct structure and rules. This happens because some students consider writing as a tedious activity and in writing lessons the teachers are still rarely use instructional media. One effort to overcome the difficulties of students in writing tool instructions text is done by using the media of learning that is audio visual media. The purpose of this research is to describe the use of audio visual media in the writing skill of tool instructions text in fourth grade of SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. The method used in this research is the experimental method, with the design of Pre-Experimental Design One Group Pretest Posttest Design type. The population in this research were all fourth grade students of SDN Nagalintang. While for the sample in this research consists of 20 students. The main instrument used in this research is the assignment sheet. Data analysis used in the form of quantitative data analysis to pretest and posttest result. The research finding shows the writing skill of tool instructions text on learning Indonesian language in fourth grade of SDN Nagalintang has increased. It can be seen from the N-Gain score in the amount of 0.72 and included to the high category. Thus, it can be concluded that the writing skill of tool instructions text shows improvement if in learning process uses audio visual media.

Keywords: Audio Visual Media, Writing Skill, Tool Instructions Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat. Pembelajaran menulis di sekolah dasar lebih banyak disajikan dalam bentuk teori dari pada praktik sehingga ketika pembelajaran menulis teks petunjuk penggunaan alat siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat teks petunjuk yang sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar. Hal tersebut terjadi karena sebagian siswa menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan dan dalam pembelajaran menulis guru masih jarang menggunakan media pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat di kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan desain *Pre-Eksperimental Design* tipe *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Nagalintang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penugasan. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif terhadap hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Temuan penelitian menunjukkan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Nagalintang mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor *N-Gain* sebesar 0,72 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat menunjukkan peningkatan apabila dalam pembelajaran menggunakan media audio visual.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Keterampilan Menulis, Teks Petunjuk Penggunaan Alat

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan termasuk di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih serta memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula. Hal ini dikarenakan tidak semua orang mampu untuk menulis. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2013, hlm.3) bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”. Tarigan (2013, hlm.4) juga mengemukakan bahwa “keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar”. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis

diberikan kepada siswa sekolah dasar dengan tujuan agar siswa tidak hanya menguasai teori tentang menulis tetapi juga praktik menulis.

Dalam Kurikulum 2013, keterampilan menulis pada jenjang pendidikan sekolah dasar ditekankan pada menulis berbagai jenis teks. Keterampilan menulis ini, dipelajari oleh siswa dari kelas I sampai kelas VI. Keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat merupakan salah satu jenis teks yang harus dipelajari oleh siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar di kelas IV dan terdapat pada KD 4.4. Pada KD 4.4 ini siswa harus menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tertulis dan visual menggunakan kata-kata baku dan kalimat efektif. Pada pembelajaran menulis teks petunjuk penggunaan alat, siswa tidak bisa hanya mempelajari teori tentang teks petunjuk akan tetapi siswa harus banyak berlatih membuat teks petunjuk penggunaan alat sehingga akan memperoleh keterampilan yang optimal.

Namun pada kenyataannya, pengajaran menulis di sekolah dasar lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori menulis daripada praktik menulis. Sehingga pembelajaran menulis dianggap sebagai salah satu kegiatan yang membosankan oleh siswa. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan bagi siswa untuk dapat

menuangkan ide, gagasan maupun perasaannya ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan ketika akan menulis.

Menurut Dalman (2011, hlm.15) tahapan menulis terdiri dari:

1) Tahap prapenulisan (persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang dipelukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap Penulisan

Setelah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, mengumpulkan informasi yang relevan serta membuat kerangka, selanjutnya kita siap untuk menulis.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur-unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diskis, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Adapun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan.

Keadaan tersebut sejalan dengan temuan peneliti ketika melakukan wawancara di SDN Nagalintang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis di sekolah lebih banyak disajikan dalam bentuk teori daripada praktik, ketika pembelajaran menulis teks petunjuk penggunaan alat siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat teks petunjuk yang sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar. Hal tersebut terjadi karena sebagian siswa menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan, dan dalam pembelajaran menulis guru masih jarang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat dilakukan dengan

menggunakan media pembelajaran yang efektif.

Gerlach & Ely dalam Arsyad (2013, hlm.3) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Arsyad (2013, hlm. 10) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Hal tersebut sejalan pula dengan pendapat Hernawan, dkk (2007, hlm. 7) bahwa “media pembelajaran adalah saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran (*messages*) yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya”. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemerolehan pengetahuan dan keterampilan siswa selama proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam keterampilan menulis dimaksudkan agar siswa merasa termotivasi dan lebih mudah menuangkan segala ide, gagasan dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan. Pemilihan media pembelajaran harus tetap

disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa serta materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran yang dianggap paling efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks petunjuk penggunaan alat adalah media audio visual.

Menurut Asyar (2011, hlm. 44) “media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan pengelihatian sekaligus dalam satu proses atau kegiatan”.

Wina Sanjaya (dalam Purwono, 2014, hlm.130) mengemukakan bahwa “media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”.

Jenis media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah video tentang petunjuk penggunaan alat. Media audio visual berpeluang meningkatkan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat. Akan tetapi media audio visual belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV perihal petunjuk penggunaan alat, sehingga keterampilan siswa menulis teks petunjuk penggunaan alat belum optimal.

Dale (dalam Kustandi dan Sutjipto, 2011, hlm.24) menyatakan

Media audiovisual dapat memberikan banyak manfaat, asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. manfaat

tersebut antara lain: (1) meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas; (2) membuahakan perubahan signifikan tingkah laku siswa; (3) menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa; (4) membawa kesegaran dan variasi pengalaman belajar siswa; (5) membuahakan hasil belajar yang lebih bermakna; (6) melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar; (7) memberikan umpan balik yang dapat membantu siswa menemukan hal yang telah mereka pelajari; (8) melengkapi pengalaman yang bermakna.

Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat. Lebih lanjut, fokus dari penelitian ini adalah "Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Adapun desain yang digunakan adalah *pre-experimental design* tipe *one group pretest posttest design*. Peneliti memilih desain ini karena penelitian hanya akan dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, yang dibandingkan adalah keadaan sebelum dan sesudah diberi *treatment* untuk mengetahui hasil perlakuan. Desain ini dapat

digambarkan sebagai berikut (Jakni, 2016, hlm.70).



O_1XO_2

Gambar 1
Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 : *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 : *posttest* (setelah *treatment*)

X : perlakuan (*treatment*)

Penelitian dilaksanakan di SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV dengan jumlah 25 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *nonprobability sampling* bentuk *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm.154) "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 20 siswa kelas IV dari jumlah keseluruhan sebanyak 25 siswa. Sesuai dengan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian, peneliti mengambil 20 siswa sebagai sampel dengan pertimbangan tertentu diantaranya ketidak hadiran siswa pada saat *pretest*, ketidak hadiran siswa pada saat pemberian perlakuan (*treatment*) dan ketidak hadiran siswa pada saat *posttest*.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent*)

dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu media audio visual sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa ujuk kerja dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar penugasan berisikan petunjuk pengerjaan berupa langkah-langkah yang akan memudahkan siswa dalam membuat teks petunjuk penggunaan alat sehingga keterampilan menulis dari setiap siswa akan menjadi lebih optimal. Lembar format penilaian terdiri dari rubrik penilaian yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator ketercapaian yang ingin diteliti untuk mengukur keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat terdiri dari 10 aspek dengan rentang skor 1-4 dan dokumentasi berupa foto selama kegiatan penelitian serta RPP.

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22.0*. Adapun uji statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan uji *N-Gain*.

Sedangkan statistik inferensial yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang diperoleh data berupa data *pretest* dan *posttest* keterampilan siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SDN Nagalintang sebanyak 20 siswa.

Tabel 1
Data *Pretest* dan *Posttest*

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	S1	12	28
2	S2	14	33
3	S3	13	36
4	S4	11	30
5	S5	10	29
6	S6	17	32
7	S7	24	35
8	S8	22	36
9	S9	30	38
10	S10	16	29
11	S11	11	27
12	S12	13	37
13	S13	14	37
14	S14	27	38
15	S15	35	39
16	S16	28	35
17	S17	19	34
18	S18	25	38
19	S19	21	35
20	S20	15	33

Untuk dapat mengkategorikan hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti menggunakan interval kategori skor menurut Cece Rahmat

dan Solehudin (dalam Andriyanto, 2014, hlm. 38) sebagai berikut:

Tabel 2
Interval Kategori Nilai

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal}$	Sedang
4.	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

Sesuai dengan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui rumusan interval kategori menulis teks petunjuk penggunaan alat melalui hasil pemerolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk kategori sangat tinggi yaitu jika X lebih besar sama dengan 30,005, untuk kategori tinggi yaitu jika X lebih besar sama dengan 23,335 atau X lebih kecil dari 30,005, untuk kategori sedang yaitu jika X lebih besar sama dengan 16,665 atau X lebih kecil dari 23,335, untuk kategori rendah yaitu jika X lebih besar sama dengan 9,995 atau X lebih kecil dari 16,665 dan untuk kategori sangat rendah yaitu jika X lebih kecil dari 9,995. Jika dituliskan dalam bentuk tabel, hasil penentuan kategori interval keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat dapat dilihat pada table 4.3 berikut.

Tabel 3
Interval Kategori Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq 30,005$	Sangat Tinggi
2.	$23,335 \leq X < 30,005$	Tinggi
3.	$16,665 \leq X < 23,335$	Sedang
4.	$9,995 \leq X < 16,665$	Rendah
5.	$X < 9,995$	Sangat Rendah

1) Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat

Sebagai tahap awal dalam penelitian, *pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Analisis data hasil *pretest* bertujuan untuk memberikan gambaran keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum menggunakan media audio visual. Data hasil *pretest*, diperoleh setelah peneliti memeriksa hasil tulisan siswa sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat sehingga akan diketahui perolehan skor dari keterampilan siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya diperoleh data mengenai keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat dari 20 orang siswa berupa

skor total dan kategori untuk setiap siswa berdasarkan kepada interval kategori yang sudah dibuat.

Tabel 4
Data Pretest

No.	Kode Siswa	Pretest	
		Skor Total	Kategori
1	S1	12	Rendah
2	S2	14	Rendah
3	S3	13	Rendah
4	S4	11	Rendah
5	S5	10	Rendah
6	S6	17	Sedang
7	S7	24	Tinggi
8	S8	22	Sedang
9	S9	30	Tinggi
10	S10	16	Sedang
11	S11	11	Rendah
12	S12	13	Rendah
13	S13	14	Rendah
14	S14	27	Tinggi
15	S15	35	Sangat Tinggi
16	S16	28	Tinggi
17	S17	19	Sedang
18	S18	25	Tinggi
19	S19	21	Sedang
20	S20	15	Rendah
Jumlah		377	
Rata-Rata		18.85	
Nilai Tertinggi		35	
Nilai Terendah		10	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruh siswa adalah 377, rata-rata nilai dari keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat siswa kelas IV SDN Nagalintang adalah 18,85 dari skor maksimal yaitu 40, nilai tertinggi dari keseluruhan siswa yang mengikuti *pretest* yaitu 35 dan nilai terendah 10. Jika ditulis dalam skala penskoran 100-10 maka nilai rata-rata siswa

adalah 47,125. Kemudian dapat dilihat pada tabel 5 bahwa dari 20 orang siswa yang mengikuti *pretest*, masih banyak siswa tergolong kedalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan awal siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat masih belum optimal, karena Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk pembelajaran ini ditetapkan yaitu 70 sedangkan nilai siswa berada di bawah KKM.

Berikut ini adalah interval kategori skor hasil *pretest* berdasarkan pada interval kategori keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat yang sudah ditentukan.

Tabel 5
Interval Kategori Skor Hasil Pretest

No.	Interval	Kategori	F	P
1.	$X \geq 30,005$	Sangat Tinggi	1	5%
2.	$23,335 \leq X < 30,005$	Tinggi	5	25%
3.	$16,665 \leq X < 23,335$	Sedang	5	25%
4.	$9,995 \leq X < 16,665$	Rendah	9	45%
5.	$X < 9,995$	Sangat Rendah	0	0%

Tabel 5 menjelaskan bahwa secara umum hasil *pretest* siswa kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah dengan rincian sebagai berikut: dari 20 orang siswa kelas IV SDN Nagalintang, terdapat siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 5%, siswa yang termasuk dalam

kategori tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 25%, siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 25%, dan siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 45%.

2) Deskripsi Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat

Posttest dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sesudah diberikan perlakuan atau sesudah digunakannmedia audio visual dalam pembelajaran. Analisis data hasil *posttest* digunakan untuk memberikan gambaran keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sesudah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Nagalintang diperoleh data mengenai keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sesudah menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Data *Posttest*

No.	Kode Siswa	<i>Posttest</i>	
		Skor Total	Kategori
1	S1	28	Tinggi
2	S2	33	Sangat Tinggi
3	S3	36	Sangat Tinggi
4	S4	30	Tinggi
5	S5	29	Tinggi
6	S6	32	Sangat Tinggi
7	S7	35	Sangat Tinggi
8	S8	36	Sangat Tinggi

Lanjutan tabel 6

9	S9	38	Sangat Tinggi
10	S10	29	Tinggi
11	S11	27	Tinggi
12	S12	37	Sangat Tinggi
13	S13	37	Sangat Tinggi
14	S14	38	Sangat Tinggi
15	S15	39	Sangat Tinggi
16	S16	35	Sangat Tinggi
17	S17	34	Sangat Tinggi
18	S18	38	Sangat Tinggi
19	S19	35	Sangat Tinggi
20	S20	33	Sangat Tinggi
Jumlah		679	
Rata-Rata		33.95	
Nilai Tertinggi		39	
Nilai Terendah		27	

Berdasarkan hasil *posttest* pada tabel 6 diperoleh jumlah skor seluruh siswa yaitu 679, rata-rata nilai 33,95 dari skor maksimal 40. Jika ditulis dalam skala penskoran 100-10 maka nilai rata-rata siswa adalah 84,875. Kemudian dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari 20 siswa yang mengikuti *pretest*, nilai yang diperoleh siswa sangat baik dengan 15 orang siswa masuk dalam kategori sangat tinggi dan 5 orang siswa masuk dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks petunjuk penggunaan alat mengalami peningkatan dan cukup bagus, karena Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran ini ditetapkan yaitu 70. Maka rata-rata siswa berada di atas KKM. Berikut ini adalah interval kategori hasil *posttest* berdasarkan pada interval kategori keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat yang sudah ditentukan.

Tabel 7
Interval Kategori Hasil Posttest

No.	Interval	Kategori	F	P
1.	$X \geq 30,005$	Sangat Tinggi	15	75%
2.	$23,335 \leq X < 30,005$	Tinggi	5	25%
3.	$16,665 \leq X < 23,335$	Sedang	0	0%
4.	$9,995 \leq X < 16,665$	Rendah	0	0%
5.	$X < 9,995$	Sangat Rendah	0	0%

Tabel 7 menjelaskan bahwa secara umum hasil *posttest* siswa berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Dengan rinciannya sebagai berikut: dari 20 orang siswa kelas IV SDN Nagalintang, terdapat 15 orang siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dengan persentase yaitu sebesar 75%, terdapat 5 orang siswa yang memperoleh kategori tinggi dengan persentase sebesar 25%, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

3) Deskripsi Perbandingan Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*, selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara kedua data tersebut. Berikut ini adakah perbandingan data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 8
Perbandingan Interval Kategori Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P	F	P
$X \geq 30,005$	Sangat Tinggi	1	5%	15	75%
$23,335 \leq X < 30,005$	Tinggi	5	25%	5	5%
$16,665 \leq X < 23,335$	Sedang	5	25%	0	0%

Lanjutan tabel 8

$9,995 \leq X < 16,665$	Rendah	9	45%	0	0%
$X < 9,995$	Sangat Rendah	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa perbandingan interval kategori hasil *pretest* dan *posttest* dari penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pada saat *pretest* atau sebelum menggunakan media audio visual keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat terdapat pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan pada *posttest* kategori keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat terdapat pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

Selain dilihat dari kategori yang didapat pada saat *pretest* dan *posttest*, perbandingan data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pula dari frekuensi dan persentase dari setiap kategori. Pada tabel 8 dapat dilihat terdapat kenaikan frekuensi dan persentase dari beberapa kategori sehingga keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan siswa saat *pretest* terdapat pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Perubahan frekuensi dan persentase untuk setiap kategori dari *pretest*

hingga *posttest* rinciannya sebagai berikut: pada saat *pretest* keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat yang ada pada kategori sangat tinggi hanya terdapat 1 orang dengan persentase 5% sedangkan pada saat setelah menggunakan media audio visual atau *pretest* keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat meningkat menjadi 15 orang dengan persentase 75%, hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat setelah menggunakan media audi visual mengalami peningkatan yang cukup baik.

4) Uji Normal Gain Data Seluruh Siswa

Pretest dan Posttest

Setelah didapat data hasil *pretest* dan *posttest* dari seluruh siswa, selanjutnya dilakukan uji normalitas gain. Uji normalitas gain dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual. Untuk dapat melakukan uji normal gain, terlebih dahulu dicari nilai gain. Cara mencari nilai gain yaitu dengan menghitung selisih dari hasil *pretest* dan *posttest*. Data nilai gain setiap siswa di kelas IV SDN Nagalintang pada keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9
Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest

No.	Kode Siswa	Pretest	Posttest	Nilai Gain	N-Gain	Kriteri
1	S1	12	28	16	0,57	Sedang
2	S2	14	33	19	0,73	Tinggi
3	S3	13	36	23	0,85	Tinggi
4	S4	11	30	19	0,66	Sedang
5	S5	10	29	19	0,63	Sedang
6	S6	17	32	15	0,65	Sedang
7	S7	24	35	11	0,69	Sedang
8	S8	22	36	14	0,78	Tinggi
9	S9	30	38	8	0,80	Tinggi
10	S10	16	29	13	0,54	Sedang
11	S11	11	27	16	0,55	Sedang
12	S12	13	37	24	0,89	Tinggi
13	S13	14	37	23	0,88	Tinggi
14	S14	27	38	11	0,85	Tinggi
15	S15	35	39	4	0,80	Tinggi
16	S16	28	35	7	0,58	Sedang
17	S17	19	34	15	0,71	Tinggi
18	S18	25	38	13	0,87	Tinggi
19	S19	21	35	14	0,74	Tinggi
20	S20	15	33	18	0,72	Tinggi
Jumlah		377	679	302	14,49	Tinggi
Rata-rata		18,85	33,95	15,1	0,72	

Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah dari skor *pretest* adalah 377 dan jumlah dari skor *posttest* adalah 679. Maka diperoleh selisih nilai *pretest* dan *posttest* (nilai gain) sebesar 302 dan jumlah nilai *N-gain* sebesar 14,49. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 18,85 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 33,95. Selisih nilai rata-rata antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* adalah 15,1 dengan rata-rata nilai *N-gain* sebesar 0,72 dan termasuk dalam kriteria tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa

terdapat peningkatan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sesudah menggunakan media audio visual dengan kriteria peningkatan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, tentang penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran berada pada interval kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah dengan rincian sebagai berikut: dari 20 orang siswa kelas IV SDN Nagalintang 1 orang siswa atau 5% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai sangat tinggi, 5 orang siswa atau 25% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai tinggi, 5 orang siswa atau 25% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai sedang, dan 9 orang siswa atau 45% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai rendah.
- 2) Keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sesudah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran berada pada kategori

sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dengan rinciannya sebagai berikut: dari 20 orang siswa kelas IV SDN Nagalintang, terdapat 15 orang siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi atau dengan presentase yaitu sebesar 75%, terdapat 5 orang siswa yang memperoleh kategori tinggi atau dengan presentase sebesar 25%, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

- 3) Perbandingan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dapat dilihat dari interval kategori hasil *pretest* dan *posttest*, data statistika *pretest* dan *posttest* dan uji *N-Gain*. Interval kategori hasil *pretest* dan *posttest* meliputi frekuensi dan presentase, data statistic meliputi jumlah, nilai rata-rata, median, modus, range, nilai minimum dan nilai maksimum. Sedangkan uji *N-Gain* meliputi selisih nilai *pretest* dan *posttest* (nilai gain) dan nilai *N-Gain* setiap siswa. Keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat menunjukkan adanya peningkatan apabila pembelajaran menggunakan media audio visual. Hal ini dibuktikan dengan terjawabnya hipotesis penelitian dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai

asymptotik sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga

H_a diterima dan ditolaknya H_0 .

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanto, T. (2014). *Pengaruh Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangun Ruang Di Kelas V Sekolah Dasar*. (Skripsi). UPI, Tasikmalaya.

Asyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Asyhar, H. R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hermawan, dkk. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPIPRESS.

Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Kustandi, C. & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Purwono, J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan: *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 2, 127-144.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.